

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MI AL-FALAH SAMBIROBYONG NGANJUK

*Alifia Putri Lestari*¹, *Jihan Rona Nabilab*², *Siti Nur Hamidab*³, *M. Khoiril Akhyar*⁴, *M. Ubaidillah Ridwanulloh*⁵,
*Hasnah Binti Mohamed*⁶, *Agus Miftakus Surur*^{7*}

^{1,2,3,4,5,7*} *Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia*, ⁶ *Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia*

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Agus Miftakus Surur

E-mail: surur.math@gmail.com

Abstract

The use of smartphones and the internet has become a basic need. Even in the world of education, especially at the elementary school level, it is mandatory for students to own and use smartphones. Ownership of this smartphone can be used in several activities, including communication, games, studying, school exams, reading news and searching for learning materials. From this, as students whose main task is to study, the use of smartphones must be wise, because several research results show that there is a negative influence on smartphone use. In fact, smartphones are very useful for following the development of information. For this reason, this study wanted to determine the effect of smartphone use by elementary school students. The research methodology used is quantitative research with a correlation approach, using a questionnaire instrument for smartphone use as a variable and also student achievement data, with the sample determined by the Slovin formula. The results of this study indicate that there is a positive relationship between smartphone use and learning achievement in MI-Al-Falah Sambirobyong Nganjuk students. The results of this research data analysis confirm the alternative hypothesis (Ha), namely research which says that the use of smartphones has a positive and significant effect on student achievement.

Keywords: *madrasah ibtidaiyah; influence; smartphone use; learning achievement*

Abstrak

Penggunaan smartphone dan internet sudah menjadi kebutuhan pokok. Bahkan dalam dunia pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar, sudah diwajibkan siswa mempunyai dan menggunakan smartphone. Kepemilikan smartphone ini dapat digunakan dalam beberapa kegiatan, diantaranya komunikasi, game, belajar, ujian sekolah, membaca berita dan mencari materi pembelajaran. Dari hal tersebut, sebagai siswa yang tugas utamanya adalah belajar, maka penggunaan smartphone harus bijak, karena beberapa hasil riset menunjukkan ada pengaruh negative dalam penggunaan smartphone, padahal, smartphone sangat berguna untuk mengikuti perkembangan informasi. Untuk itu penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penggunaan smartphone oleh siswa jenjang sekolah dasar. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, menggunakan instrument angket variable penggunaan smartphone dan juga data prestasi belajar siswa, dengan sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan smartphone dengan prestasi belajar pada siswa MI-Al-Falah Sambirobyong Nganjuk. Hasil analisis data penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis alternatif (Ha) yaitu penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan Smartphone berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *madrasah ibtidaiyah; pengaruh; penggunaan smartphone; prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman (Azizah, 2020). Hampir tidak ada

bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini juga merupakan akibat dari perkembangan teknologi yang sangat pesat (Surur, 2022). Teknologi diciptakan untuk mempermudah

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

setiap kegiatan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, teknologi dapat dipakai sebagai sumber belajar (Dewi & Hilman, 2018).

Dewasa ini, produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan smartphone dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi. Smartphone merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar secara konvensional yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel (Zuraida & Novitasari, 2016). Smartphone memiliki fungsi untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat), smartphone juga bisa berfungsi sebagai alat memfoto, merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung fitur smartphone tersebut (Rusnali, 2018).

Sebuah prestasi tidak akan pernah diraih tanpa perjuangan dan juga melewati berbagai tantangan. Prestasi akan bisa digapai dengan berinteraksi di lingkungan sekitar (Syafi'i et al., 2018) yang berupa perubahan pemikiran, ilmu pengetahuan, tingkah laku, keterampilan seseorang dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan rasa percaya diri. Dan sebuah prestasi tidak hanya bisa diraih secara individu saja, tetapi sebuah prestasi kadangkala bisa diraih dengan berkelompok (D. H. Wibowo, 2015). Pada kegiatan proses pembelajaran fokusnya adalah siswa, dan tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang merupakan guru juga sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Rahmawati & Suryadi, 2019). Dalam kegiatan pembelajaran siswa, peranan tenaga pengajar dalam interaksi dengan siswa lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pengelola belajar, pengarah, pembimbing bagi siswa dalam proses belajar guna dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Namun di samping alat komunikasi smartphone memberikan manfaat, smartphone juga mempunyai aspek yang merugikan bagi kehidupan manusia.

Apabila dicermati smartphone bukan lagi alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja akan tetapi, smartphone tersebut sudah menjelajahi di kalangan anak-anak khususnya para pelajar. Tidak jarang dijumpai para siswa membawa smartphone saat pergi ke sekolah hal tersebut bisa saja akan mengganggu aktivitas belajar siswa di sekolah.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang (Surur et al., 2023). Ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut. Pertama, faktor internal: faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kesehatan fisik (seperti: kondisi tubuh secara keseluruhan, penglihatan, dan pendengaran) dan psikis (seperti: tingkat kecerdasan, minat bakat, dan motivasi belajar). Kedua, faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa sendiri seperti faktor lingkungan sosial (seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok sejawat) dan lingkungan non sosial (seperti: ketersediaan fasilitas belajar di rumah, ketersediaan fasilitas belajar di sekolah, dan iklim/cuaca) (Marlina & Sholehun, 2021). Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus kepada salah satu faktor eksternal yaitu faktor lingkungan non-sosial, terlebih khusus kepada penggunaan fasilitas smartphone sebagai alat komunikasi. Tak sedikit peserta didik yang mengalami mengantuk, lemas, pusing dan kurang konsentrasi saat sekolah disebabkan tidur terlalu malam karena bermain smartphone, selain itu banyak juga siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, sering kita jumpai peserta didik yang sering bolos dan duduk bersama teman-temannya di warung yang menyediakan layanan internet dan asik memainkan game online pada smartphone mereka. Hal-hal tersebut akan membuat peserta didik lupa akan kewajibannya sebagai pelajar dan akan membuat peserta didik kecanduan bermain smartphone yang berakibat ketinggalan pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pelajaran berlangsung di sekolah yang akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Sebagai orangtua generasi milenial yang melek akan teknologi, seharusnya mengetahui aktivitas pada anak zaman sekarang, terlebih kita melihat si anak

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

sering bolos tidak masuk sekolah karena duduk bermain bersama teman-temannya di warung yang menyediakan layanan internet lebih memadai. Luangkan waktu beberapa menit untuk bertanya atau ngobrol kepada anak tersebut menanyakan aktivitas apa saja yang dilakukan pada hari itu. Kemudian berikan waktu maksimal kepada anak pengguna smartphone. misalnya dalam sehari diberikan waktu dua jam untuk bermain smartphone, saat melakukan atau anak tersebut bermain smartphone harusnya ada pengawasan lebih di sampingnya. Bermain smartphone jika tidak ada batasan, hal tersebut akan menjadi berkecanduan dan mood belajar akan semakin menurun, bagaimana tidak, ketika si anak leboh banyak bermain smartphone pastinya maunya itu terus sehingga akan kehilangan minat untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Dengan melakukan pembatasan atau pengawasan tersebut anak akan bisa focus berfikir dengan tugas sekolahnya dan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

LITERATURE REVIEW

Penelitian yang dilakukan oleh Amin diperoleh hasil terdapat pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa penggunaan smartphone. Hal ini dapat ditemukan nilai penurunan prestasi belajar sebesar 2,441 jika penggunaan smartphone semakin meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah. (Amin, 2018). Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak fokus yang dilakukan dan teori yang digunakan. Penelitian ini penggunaan smartphone sebagai media refreasing, sedangkan penelitian terdahulu digunakan secara umum, sehingga nanti ada potensi tidak memperoleh hasil yang sama seperti penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sauhenda, dkk., diperoleh bahwa terdapat pengaruh HP terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP YPPGI Gerardus Adii Merauke, Papua, yaitu prestasi belajar siswa disebabkan oleh faktor penggunaan HP dengan nilai sebesar 77,5 %. Dan 22,5 % disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian

ini. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan HP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP YPPGI Gerardus Adii Merauke, Papua. (Sauhenda, 2019). Penelitian tersebut mempunyai perbedaan pada bagian perangkat yang digunakan, dan juga mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah menunjukkan bahwa ada hubungan baik dan signifikan antara penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa. Kemudian terdapat pembuktian bahwasanya 100% siswa yang memiliki handphone maka siswa tersebut dapat ketergantungan pada handphone yang dimiliki. Hal tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya aktivitas belajar siswa baik itu belajar di sekolah ataupun di rumah. Sehingga alat komunikasi Handphone berpengaruh Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan. (Fadilah, 2011). Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah variable yang digunakan yaitu prestasi belajar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variable aktivitas belajar yang secara makna sudah pasti berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yakni upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka (Surur, 2017). Dalam penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi yaitu menggunakan dua variabel yang ingin diketahui apakah ada hubungan atau pengaruh satu sama lain (R. A. Wibowo & Kurniawan, 2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang mempelajari hubungan saling mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Pendekatan korelasi adalah penelitian sebab akibat yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Pada pengujian ini yaitu yang menjadi variabel X adalah Pengaruh Penggunaan Smartphone dan untuk variabel Y adalah Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut.

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

Variabel bebas (*independen variabel*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Penelitian ini variabel bebasnya adalah “Penggunaan Smartphone”. Sedangkan variabel terikat (*dependen variabel*), merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi, biasa dinotasikan dengan simbol Y. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah “Prestasi Belajar Siswa”.

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel (Surur, 2019). Pada penelitian ini digunakan Teknik *Random Sampling* yang memberikan kesempatan yang sama pada populasi tapi memperhatikan karakter dari populasi (Arieska & Herdiani, 2018). Selama subjek termasuk dalam anggota populasi, maka ada kemungkinan untuk dijadikan sampel penelitian.

Sebelum menentukan sampel terlebih dahulu menentukan populasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri manusia, benda, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan jika jumlah populasi sudah diketahui. Sebelumnya menentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi misalnya penelitian dengan batas kesalahan 10% (0,1) berarti memiliki tingkat akurat 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Batas toleransi kesalahan

Kelas yang dipilih adalah kelas VI, yang didasarkan pada rekomendasi guru, karena siswa di kelas ini sudah menggunakan Smartphone ketika ujian. Jumlah populasi kelas VI di MI Al-Falah Sambirobyong Nganjuk adalah 45 siswa, sehingga

ketika menggunakan rumus Slovin di atas diperoleh sampel sebanyak 31 siswa.

Data tentang pengaruh smartphone terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan kepada siswa. Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk pilihan, dengan 5 alternatif jawaban: Sangat Sesuai (skor 5); Sesuai (skor 4); Ragu-ragu (Skor 3); Tidak Sesuai (skor 2); Sangat Tidak Sesuai (skor 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa, peneliti menghitung dengan SPSS uji korelasi, sebagaimana berikut:

Correlations		Pengaruh	Prestasi
Pengaruh	Pearson Correlation	1	,032
	Sig. (2-tailed)		,864
	N	31	31
Prestasi	Pearson Correlation	,032	1
	Sig. (2-tailed)	,864	
	N	31	31

Nilai signifikansi Sig. (2 – tailed)

Dari tabel outut diatas diketahui nilai Sig. (2 – tailed) antara variable X (Pengaruh Penggunaan Smartphone) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) adalah sebesar $0,032 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlation)

Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Pengaruh Penggunaan Smartphone k (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) dan r tabel adalah sebesar $0,032 > 0,576$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan Prestasi Belajar Siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat positif atau dengan

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

kata lain semakin baik pengaruh penggunaan smartphone maka dapat meningkatkan kepatuhan siswa dalam proses belajar.

bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis sederhana.

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

	Pengaruh Smartphone	Prestasi Belajar
Pengaruh Smartphone	1	0,032
Pengaruh Smartphone	0,032	1

Dari tabel diatas diketahui nilai antara variabel X (Pengaruh Penggunaan Smartphone) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) adalah sebesar $0,032 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan variabel Prestasi Belajar.

Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Pengaruh Penggunaan Smartphone (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan Prestasi Belajar Siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin baik pengaruh penggunaan smartphone maka dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses belajar.

Uji Regresi

Uji regresi adalah suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Secara umum, dapat dinyatakan pula

Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 0,30, dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,005 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Output bagian koefisien Pada tabel koefisien, pada kolom B pada konstan (a) adalah 0,864 sedangkan nilai variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone (Y) adalah 0,018, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX$ atau $0,864 + 0,018X$.

Prosentase Determinasi

Untuk melihat hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu independen (Pengaruh Smartphone) dan variabel dependen (Prestasi Belajar) dapat dilihat dari koefisien determinasi.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,032, maka koefisien determinasinya adalah:

$$r^2 \times 100\% = 0,032 \times 100\% = 0,1 \%$$

Yang artinya kemampuan-kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan varian-varian variabel terikatnya sebesar 0,1 %.

Di dalam konteks pendidikan, penggunaan smartphone secara benar dapat berdampak kepada peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil analisis data penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis alternatif (H_a) penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Smartphone memiliki dampak positif dan negatif antara lain (Handrianto, 2016):

1. Dampak Positif
 - a. Berkembangnya imajinasi
 - b. Melihat gambar kemudian menggambar nya sesuai imajinasinya yang melatih daya pikir.
 - c. Melatih kecerdasan
 - d. Dalam hal ini anak dapat terbiasa dengan tulisan, angka, gambar yang membantu melatih proses belajar.
 - e. Meningkatkan rasa percaya diri
2. Dampak Negatif

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

- a. Penurunan konsentrasi saat belajar
Anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan smartphone, misalnya anak teringat dengan permainan yang dalam smartphone tersebut.
- b. Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi
Anak kurang bermain dengan teman di lingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya.
- c. Kecanduan
Anak menjadi ketergantungan dengan smartphone karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya.
- d. Dapat menimbulkan gangguan kesehatan
Paparasi radiasi yang ada pada smartphone dapat merusak kesehatan mata pada anak.
- e. Dapat memengaruhi perilaku anak
Seperti anak bermain game yang memiliki unsur kekerasan yang akan mempengaruhi pola perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindakan kekerasan terhadap teman.

Terlepas dari pentingnya peranan smartphone di dalam kehidupan manusia sebagai sesuatu yang menghibur dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara pemanfaatan smartphone secara keliru di kalangan pelajar dengan rendahnya prestasi belajar mereka. Penggunaan smartphone dapat berdampak pada menurunnya tingkat perolehan nilai dan jeleknya kinerja akademik siswa (Hasanah & Kumalasari, 2015). Smartphone yang berlebihan dan serampangan dapat berdampak kepada rendahnya prestasi belajar (Mwilima & Hangula, 2017).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu internal dan eksternal:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu:
 - b. Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), kesehatan jasmani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - c. Aspek psikologis (bersifat rohaniah) seperti, minat, nakat, intelegensi, motivasi,

dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi dan ingatan berpikir.

2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor Sosial
Kehidupan manusia dengan yang lainnya saling membutuhkan dan diantara mereka tidak bisa hidup tanpa ada manusia lain yang membantu. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Pengaruh ini dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana dalam keluarga. Faktor sosial yang lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah seperti guru, dan teman-teman sekelas yang dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa.
 - b. Faktor Non-sosial
Yang termasuk ke dalam faktor non-sosial adalah sarana dan prasarana belajar, seperti keadaan suhu udara, waktu belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar dapat pula memengaruhi prestasi belajar.

Penggunaan smartphone di kalangan pelajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari semua pihak. Kepada orang tua agar tidak terlalu memanjakan anaknya dengan membelikan smartphone (Surur et al., 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak dan aktivitas belajar anak (Gheytasia et al., 2015). Apabila anak sudah mempunyai smartphone agar lebih diperhatikan dan dikontrol dalam menggunakan alat komunikasi tersebut. Memberikan batasan waktu kepada anak dalam menggunakan smartphone.

Jangan sampai anak tersebut hanya sibuk memainkan smartphone sampai lupa akan tugas dan kewajibannya untuk belajar. Mendampingi anak-anak ketika belajar di rumah karena hal tersebut sangat penting agar terciptanya hubungan yang harmonis. Diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam menggunakan Smartphone dan memanfaatkan sebagaimana fungsinya, jangan sampai membawa dampak negatif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. (Asmurti et al., 2017).

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Al-Falah Sambirobyong Nganjuk yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil nilai signifikansi antara variable penggunaan smartphone dengan variable prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,32 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan variabel Prestasi Belajar. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat signifikan penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa.

Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan smartphone dengan prestasi belajar pada siswa MI-Al-Falah Sambirobyong Nganjuk yang ditunjukkan dengan nilai r (pearson correlation) sebesar $0,032 > 0,576$ yaitu semakin sering penggunaan smartphone maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan smartphone dengan prestasi belajar pada siswa MI-Al-Falah Sambirobyong Nganjuk yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,032 yang artinya kemampuan-kemampuan variable bebas untuk menjelaskan varian-varian variable terkaitnya 0,1 %. Dimana dalam konteks pendidikan, penggunaan Smartphone secara benar dapat berdampak kepada peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil analisis data penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis alternatif (H_a) yaitu penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan Smartphone berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. F. (2018). *Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Mts.Wali songo Sugihwaras Bojonegoro*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- Asmurti, Unde, A. A., & Rahamma, T. (2017). Dampak Penggunaan Smartphone Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2).
- Azizah, M. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa UMM. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.33369/jsn.6.1.45-54>
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2018). Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Fadilah, A. (2011). "pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone (hp) terhadap aktivitas belajar siswa smp negeri 66 jakarta selatan." UIN Syarif Hidayatullah.
- Gheytasia, M., Azizifara, A., & Gowhary, H. (2015). The Effect of Smartphone on the Redial Comprehension Proficiency of Iranian EFL Learners. *GlobELT: An International Conference on Teaching and Learning English as an Additional Language, Antalya - Turkey*.
- Handrianto, P. (2016). *Dampak smartphone*. http://sainsjournalfst11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75305-KESEHATAN-Dampak_Smart_phone
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan Handphone dan Hubungan Teman pada Perilaku Sosial Siswa SMP Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1).
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1).
- Mwilima, F., & Hangula, V. (2017). The Effects of Cell Phone Use on Academic Performance in Tertiary Education. *International Journal of Law, Humanities, and Social Sciences*, 1(5), 33–38.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 4(1).
- Rusnali, A. N. A. (2018). Telepon Seluler Dalam Perspektif Islam. *AL-DIN Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(1). <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v1i1.201>
- Sauhenda, A. F. (2019). Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar bahasa

Author: Alifia Putri Lestari, Jihan Rona Nabilah, Siti Nur Hamidah, M. Khoiril Akhyar, M.Ubaidillah Ridwanullah, Hasnah Binti Mohamed, Agus Miftakus Surur

indonesia siswa. *Magistra*, 6, No 1(April).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnisvol*, 24(1), 1 – 10.

- Surur, A. M. (2017). Formasi 4-1-5 Penakhluk Masalah (Studi Kasus: Penulisan Karya Tulis Ilmiah Proposal Skripsi STAIN Kediri 2017). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PPKn III*, 1–8. http://eprints.umpo.ac.id/4602/1/PROSIDING_SEMNAS_PPKn_2017_PRIHMA_SINTA.pdf
- Surur, A. M. (2019). Standart Kinerja Pengajaran Dosen Pendidikan Matematik. *Factor M*, 2(1).
- Surur, A. M. (2022). Application of monopoly media to improve readiness for class VI students in facing the national examination of mathematics learning. *International Journal of Pedagogical Development and Lifelong Learning*, 4(1).
- Surur, A. M., Fanani, M. Z., Septiana, N. Z., Purnomo, N. H., Ridwanulloh, M. U., & Soimah, Z. (2023). Management of Developing Mathematics Learning Modules to Reduce Students' Academic Stress. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/5.0123808>
- Surur, A. M., Ummayyasari, N., Uswah, A. H. H., Kharimah, A., Putri, Qotrunnada, S., & Nabillah, F. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Matriks dengan menggunakan Kotak Matriks (KoMat). *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1(1).
- Syafi'I, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Wibowo, D. H. (2015). Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 148–159. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.2.148-159>
- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang. *Theta Omega: Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, 1(2).
- Zuraida, L., & Novitasari, D. (2016). Analisis Positioning Dan Brand Awareness Terhadap keputusan Pembelian I-Phone Pada